

**PENGARUH METODE IQRO' BERBANTUAN MEDIA BUKU BACA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS SATU SD KOMPLEKS BATUA
GUGUS V KECAMATAN MANGGALA
KOTA MAKASSAR**



TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar*

**RAHMAWATI. S
105060308118**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**

TESIS

**PENGARUH METODE IQRO' BERBANTUAN MEDIA BUKU BACA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS SATU SD KOMPLEKS BATUA
GUGUS V KECAMATAN MANGGALA
KOTA MAKASSAR**

Yang disusun dan diajukan oleh

RAHMAWATI. S
NIM. 105.06.03.081.18

**Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 12 Agustus 2022**

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.

Pembimbing II

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.

Mengetahui:

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M. Pd.
NBM: 613 949

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Dr. Mukhlis, M. Pd.
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221
Sulawesi Selatan <http://unismuh.com>

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Metode Iqro' Berbantuan Media Buku
Baca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan
Siswa Kelas Satu SD Kompleks Batua Gugus V
Kecamatan Manggala Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Rahmawati. S

Nim : 105060308118

Program studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan Panitia Ujian Hasil pada
tanggal 12 Agustus 2022 sudah memenuhi syarat dan layak untuk
diseminarkan pada Ujian Tutup sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Agustus 2022

Tim Penguji

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
(Pembimbing I)

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.
(Pembimbing II)

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
(Penguji)

Dr. Muhammad Akhir, M.Pd
(Penguji)

Mengetahui:



Direktur Program Pscasarjana
Unismuh Makassar

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd
NBM. 613. 949

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Dr. Mukhlis, M.Pd
NBM. 995. 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221
Sulawesi Selatan <http://unismuh.com>

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Metode Iqro' Berbantuan Media Buku
Baca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan
Siswa Kelas Satu SD Kompleks Batua Gugus V
Kecamatan Manggala Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Rahmawati. S

Nim : 105060308118

Program studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan Panitia Ujian Hasil pada tanggal 12 Agustus 2022 sudah memenuhi syarat dan layak untuk diseminarkan pada Ujian Tutup sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Agustus 2022

Tim Penguji

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
(Pembimbing I)

Dr. Tarman A. Arief, M.Pd.
(Pembimbing II)

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
(Penguji)

Dr. Muhammad Akhir, M.Pd
(Penguji)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati. S

NIM : 105060308118

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Mei 2022

Rahmawati. S

ABSTRAK

RAHMAWATI SASMIDI, 2022. *Pengaruh metode Iqro' berbantuan media buku baca terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar*. Tesis. Jurusan Pendidikan Dasar Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sulfasyah, dan Pembimbing II Tarman A. Arief.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Metode Iqro berbantuan Media buku baca (Anak Islam Suka Membaca) Terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu pada SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar diterapkan. Dan apakah ada pengaruh metode Iqro' berbantuan media buku baca terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimen*. Tindakan yang dilakukan untuk melihat adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media buku baca (anak islam suka membaca) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Kompleks Batua gugus V Kecamatan Manggala kota Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan hasil analisis data diketahui, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah sebesar 65.55, sedangkan kelas kontrol nilai rata-ratanya sebesar 74.10. setelah melakukan perlakuan. Hasil uji-t juga menunjukkan bahwa perbedaan signifikan nilai t-tabel dengan nilai t-test terbukti dengan t-hitung sebesar 1.990 dan t-tabel 1.673. Jadi hasil dari uji-t berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan perhitungan t dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Iqro dengan bantuan media buku baca anak islam suka membaca dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan "pembelajaran dengan memanfaatkan metode Iqro dengan bantuan media buku baca anak islam suka membaca lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas I SD kompleks Batua gugus V kecamatan Manggala kota Makassar", diterima.

Kata kunci : Metode Iqro', Media buku baca (AISM), Keterampilan Membaca.

ABSTRACT

RAHMAWATI SASMIDI, 2022. The Effect of The Iqro' Method Assisted by Reading Books on The Initial Reading Ability of First Graders at The Batua Complex V Elementary School, Manggala District, Makassar City. Thesis. Department of Basic Education, Graduate Program, University of Muhammadiyah Makassar. Advisor I Sulfasyah, and Advisor II Tarman A. Arief.

This study aims to find out how the Iqro Method assisted by reading book media (Islamic Children Like to Read) is applied to the early reading ability of first graders at the Batua Cluster V Elementary School, Manggala District, Makassar City. And is there any effect of the Iqro 'method assisted by reading books on the students' initial reading ability. This research is a quasi-experimental research. The action taken was to see if there was a significant effect the use of reading book media (Islamic children like to read) on the early reading ability of the lower grade students of SD Complex Batua cluster V, Manggala District, Makassar City.

The results showed that there was a significant difference between the pre-test of the experimental class and the control class. With the results of data analysis known, the average value of the experimental class is 65.55, while the control class has an average value of 74.10. after doing the treatment. The results of the t-test also show that there is a significant difference between the t-table value and the t-test value as evidenced by the t-count of 1.990 and t-table of 1.673. So the result of the t-test means $t_{count} > t_{table}$, meaning H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Based on the t calculation, it can be concluded that learning using the Iqro method with the help of reading books for Islamic children can improve student learning outcomes. Thus the hypothesis which states "learning by using the Iqro method with the help of reading books for Islamic children who like to read is more effective than conventional learning in grade I elementary school students, Batua complex cluster V, Manggala district, Makassar city", was accepted.

Keywords: *Iqro' method, Reading book media (AISM), Reading Skills.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena rahmat dan karunianyalah sehingga tesis dengan judul” *“Pengaruh Metode Iqro’ Berbantuan Media Buku Baca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas Rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar”.*” dapat diselesaikan dengan baik. Tesis disusun guna memenuhi salah satu prasyarat akademik untuk memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama proses penelitian dan penyusunan tesis ini banyak kendala yang dihadapi. Namun demikian segala permasalahan dan kendala dapat diatasi karena bantuan dan keseriusan dari pembimbing dalam mengarahkan, dan memotivasi penulis. Oleh Karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada ibu Sulfasyah S.Pd., M.Pd., Ph.D. Pembimbing I dan bapak Dr. Tarman A, Arief. M.Pd. Pembimbing II atas segala perhatian dan keikhlasan dapat meluangkan waktu membimbing dan memberikan saran-saran pemikiran serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada Prof. Dr, H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, serta Dr. Mukhlis

Miala, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Yang memberi masukan dan koreksi untuk penyempurnaan tesis ini, serta Bapak/Ibu dosen Prodi Guru Sekolah Dasar yang senantiasa memberikan ilmunya.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada para staf pegawai PPs Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa selalu tulus dan sabar dalam memberikan pelayanan demi kelancaran proses perkuliahan. Dan terimakasih juga kepada pengawas sekolah dan kepala sekolah beserta guru guru SD kompleks Batua kecamatan Manggala Kota Makassar yang telah memberikan izin penelitian. Murid-murid yang telah memberikan perhatian dan antusias selama proses pengumpulan data .

Begitu pula kepada rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar Pascasarjana, atas segala bantuan dan kerjasamanya selama penulis menjalani perkuliahan. Terkhusus kepada kakanda Drs.Darwis Sasmidi, S.Pd, yang telah membimbing, mencurahkan kasih dan semangatnya, membesarkan dan mendoakan demi kesuksesan penulis dalam menuntut ilmu. Juga kepada putri putriku Qailah dan Nailah yang menjadi penyemangat dalam hidupku. dan orang terspesialku almarhum dan almarhumah ayah dan ibu terimakasih yang tak terhingga atas semangat dan doanya selama ini.

Begitu banyak orang yang berjasa dalam penyusunan tesis ini, kepada mereka semua penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Harapan penulis, semoga dengan dukungan, motivasi, dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya tulisan ini dapat bernilai ibadah serta mendapatkan rida dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sehingga penulis mengetahui kekhilafan dan dapat menjadi pelajaran dari kritikan dan saran tersebut. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis berharap tesis ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak.

Makassar, Mei 2022

Rahmawati Sasmi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian Membaca.....	7
2. Tujuan Membaca.....	9
3. Manfaat Membaca	10
4. Jenis-Jenis Membaca	12

5. Tahap-Tahap Membaca.....	13
6. Teknik-Teknik Membaca.....	20
7. Strategi Membaca.....	21
8. Hakikat Kemampuan Membaca.....	21
9. Membaca Permulaan.....	23
10. Metode Iqro'	25
11. Hakikat Media dalam Pembelajaran	27
12. Pengertian Media Buku Anak Islam Suka Membaca.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Desain Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	42
D. Definisi Operasional Variabel	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Sarab	62

DAFTAR PUSTAKA	63
----------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	40
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	41
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3.4 Kriteria Normalized Gain.....	47
Tabel 3.5 Teknik Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Depdiknas	48
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Paired T-Test.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	37
---------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan sebuah aktivitas melafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)* yang menyatakan bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Ada beberapa makna dari kata “baca” atau “membaca” yaitu : Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, bisa dengan melisankan atau hanya dalam hati, Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, Mengucapkan sesuatu yang tertulis, Memperhitungkan/Memahami isi sebuah tulisan/symbol/gambar dll.

Membaca permulaan adalah tahapan awal atau dasar dalam membaca dimana bisa dilatihkan dari tingkat huruf, suku kata, dan kata yang masih sangat sederhana dan dengan cara yang menyenangkan.

Steinberg (Ahmad Susanto, 2011: 83) menjelaskan mengenai membaca permulaan yakni kemampuan membaca yang dilatihkan secara terprogram pada anak prasekolah. Program ini terdiri dari kata-kata yang bermakna dan diberikan dengan cara yang menarik anak.

Sabarti Akhadijah, dkk., (1993: 11), menjelaskan bahwa dalam mengajarkan kemampuan membaca di tahap permulaan menekankan pada pengembangan kemampuan membaca tingkat dasar. Antara lain kemampuan untuk dapat menyuarakan dari huruf, suku kata, dan kemudian kalimat yang ditampilkan dalam bentuk tulisan ke bentuk lisa

Membaca adalah kunci utama dalam belajar, jika anak belum bisa membaca bagaimana bisa ia mengikuti pembelajaran di kelas dan pasti susah memahami pelajaran yang dikuti di dalam kelas. Untuk itu di kelas 1 SD siswa sudah harus bisa membaca kemudian naik ke kelas selanjutnya (kelas dua). Membaca adalah jendela dunia, sehingga pendidikan berpengaruh terhadap kehidupan suatu bangsa untuk masuk dan memperoleh dampak-dampak yang ditimbulkan oleh arus globalisasi.

Membaca adalah suatu keterampilan yang harus diketahui oleh semua orang terutama para peserta didik. Karena dengan membaca peserta didik dapat dengan mudah belajar dimana pun mereka berada.

Membaca merupakan keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam (membaca seyap) atau pengujaran keras-keras (membaca nyaring) Kridalaksana (Patiung, 2016).

Dalam mengajarkan membaca seorang guru dapat menggunakan metode yang bermacam-macam. Setiap metode tersebut memiliki keistimewaan masing-masing. Karena keberagaman ini guru bisa memilih metode mana yang dirasakan cocok dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran dikelasnya. Metode-metode tersebut seperti metode SAS (Struktural Analisa Sintesa) yang sudah biasa diterapkan oleh guru guru dalam pembelajaran di kelas 1. Salah satu

metode yang masih jarang di terapkan dikelas 1 adalah metode Iqro' akan tetapi sudah dikenal di Indonesia sehingga peneliti ingin membuat penelitian tentang metode ini

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqro' yaitu buku "Anak Islam Suka Membaca (AISB) yang terdiri dari 5 jilid, di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. (Musta'in & Nurani, 2016)

Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Alfabet dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf alfabet dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Membaca adalah kunci utama untuk memperoleh pengetahuan dan Allah memberikan manusia anugerah terbesar berupa akal, yang mana akal tersebut harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya dengan cara memanfaatkannya dengan mencari ilmu pengetahuan sebanyak banyaknya salah satunya dengan membaca. Dalam QS Al-Baqarah:121 yaitu:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ
يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

Artinya:

Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya.

Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.

Dalam surah Al-Baqarah ayat 121 mengajak manusia untuk membaca dengan bacaan yang sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang telah diterangkan. Sehingga tidak ada simpang siur antar informasi. Jelas kata membaca sangat ditekankan agar tidak menjadi orang yang merugi.

Dalam proses pembelajaran di SD tidak sedikit kita temukan anak-anak yang belum lancar dan bahkan belum bisa membaca tetapi sudah naik di kelas tinggi (4,5,6). Sehingga menjadi masalah besar untuk anak dalam mengikuti pelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan perkembangan belajar anak berbeda-beda, ada yang lambat ada juga yang cepat dalam belajar. Sehingga guru harus bisa terampil memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Ditambah lagi dengan masalah baru yaitu siswa harus belajar online dari rumah di masa pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Iqro’ Berbantuan Media Buku Baca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas Satu SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu SD kompleks Batua gugus V kecamatan Manggala melalui metode iqro' berbantuan media buku baca?
2. Apakah metode Iqro' berbantuan media buku baca berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas satu SD kompleks Batua gugus V Kecamatan Manggala?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa kelas satu dengan metode metode iqro' berbantuan media buku baca SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar?
2. Untuk mengetahui pengaruh metode iqro' Berbantuan Media Buku Baca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa di Kelas satu SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas satu Sekolah Dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode Iqro' berbantuan buku baca.

2. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru-guru sekolah dasar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya guru-guru Sekolah Dasar di kelas rendah, bahwa menerapkan metode iqro' berbantuan media buku baca (anak islam suka membaca) sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi guru, pengelola sekolah, penyusun buku pelajaran, dan penyusun kurikulum pelajaran dalam menentukan kebijakan pengajaran, khususnya pengajaran Bahasa Indonesia.
4. Penelitian ini memberikan pengetahuan, kepada guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan menarik bagi siswa khususnya siswa di kelas rendah.
5. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan terkait dengan literasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bahan bacaan. Oleh karena itu, pemahaman merupakan esensi yang sangat penting dalam kegiatan membaca. (Fatmasari & Fitriyah, 2010)

Menurut Soedarso (Musta'in, 2016) membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, misalnya pembaca harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat- ingat untuk memperoleh informasi dalam bacaan.

Pada saat membaca, mata akan mengenali kata sedangkan pikiran menghubungkannya dengan maknanya. Makna-makna kata dihubungkan menjadi makna frase, klausa, kalimat, dan pada akhirnya makna seluruh bacaan. Pembaca akan memperoleh pemahaman bacaan secara menyeluruh dengan cara 12 menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, misalnya konsep-konsep pada bacaan tentang bentuk kata, struktur kalimat, ungkapan, dan lain-lain. Oleh karena itu, pada waktu membaca, pikiran juga sekaligus memproses informasi dalam bacaan sehingga membaca merupakan suatu proses yang kompleks.

Menurut Nurhadi (Musta'in, 2016) membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal dapat berupa intelegensi (IQ), minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan (sederhana-berat, mudah-sulit), faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca. Rumit bahwa faktor internal dan eksternal saling bertautan atau berhubungan, membentuk semacam koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman terhadap bacaan.

Membaca adalah kegiatan yang secara aktif menyerap pesan atau informasi yang disampaikan melalui media tulis, seperti: buku, artikel, modul, surat kabar atau media tulis lainnya. Mengapa dikatakan aktif karena membaca bukan hanya sekedar memahami lambing tulisan tapi juga membangun makna, memahami, menerima, menolak, membandingkan dan meyakini isi tulisan.(Yunus et al., 2007).

Membaca merupakan aktivitas pembelajaran yang memerlukan interaksi aktif pembaca terhadap bacaan sehingga memperoleh makna dan pemahaman dari apa yang dibaca.(Sulfasyah et al., 2018)

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit dalam memahami makna tulisan yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi dan

maknanya, serta menarik kesimpulan dengan tujuan memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

2. Tujuan Membaca

Setiap orang yang membaca pastinya ada tujuan tersendiri. Ketika membaca dengan tujuan tertentu biasanya lebih memahami maksud dan tujuan membaca dibanding dengan orang yang hanya sekedar membaca tanpa tujuan. Pada kegiatan membaca di sekolah, guru diharapkan dapat menyusun tujuan membaca dengan membuat tujuan khusus yang dapat menyesuaikan dengan tujuan membaca siswa itu sendiri.

Tujuan membaca pada umumnya yaitu agar setiap anak mampu membaca dan memahami setiap teks pendek dengan lancar (Depdiknas tahun 2004 halaman 15). Tujuan membaca berdasarkan kurikulum 1994 yaitu :

- a. Setiap siswa dapat memahami gagasan yang didengar secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Setiap siswa dapat membaca teks bacaan dan mampu menyimpulkan isinya menurut kata-kata Anda sendiri
- c. Setiap siswa dapat membaca teks bacaan secara cepat dan dapat mencatat gagasan-gagasan utama (Depdiknas tahun 1994 halaman 18).

Tujuan akhir membaca yaitu memahami ide, kemampuan menangkap makna dalam bacaan secara utuh, baik dalam bentuk

narasi, teks bebas, atau puisi yang dapat disimpulkan dalam suatu karya tulis atau pun tidak tertulis. Tujuan membaca secara umum adalah:

- a. mendapat informasi.
- b. mendapat pemahaman.
- c. mendapat kesenangan.

Sedangkan tujuan membaca secara khusus adalah:

- a. mendapat informasi faktual.
- b. mendapat keterangan khusus dan problematis.
- c. memberi penilaian kritis pada karya tulis seseorang.
- d. mendapat kenikmatan emosi.
- e. mengisi kegiatan waktu luang.

Tujuan dari pembelajaran membaca permulaan bagi anak adalah agar anak mengenali lambang-lambang bahasa kemudian menyuarakannya dengan tujuan untuk memahami isi dari lambing - lambang bahasa tersebut sebagai bekal anak saat belajar membaca tingkat lanjut. (Arief et al., 2018)

3. Manfaat Membaca

Membaca dapat membuat kita mengetahui banyak hal. Kita juga bisa lebih fokus jika membaca dengan rutin. Karena dengan membaca kita bisa mendapatkan banyak manfaat. Berikut ini adalah manfaat yang bisa kita dapatkan jika rajin membaca:

- 1) Menstimulasi Mental

- 2) Memperbanyak Kosakata
- 3) Menambah Pengetahuan
- 4) Meningkatkan Memori
- 5) Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi
- 6) Meningkatkan keterampilan komunikasi
- 7) Mengenalkan konsep baru
- 8) Melatih kemampuan berpikir logis
- 9) Mengembangkan imajinasi dan kreativitas
- 10) Membuka cakrawala
- 11) Membangun hubungan erat orang tua dan anak
- 12) Membentuk pola perilaku dan nilai sosial
- 13) Menumbuhkan minat membaca
- 14) Meningkatkan prestasi akademik

Sebuah data statistik di Amerika Serikat menunjukkan bahwa anak-anak yang pintar di sekolah serta seorang pembaca yang baik, ternyata memiliki orangtua yang rajin membacakan buku pada mereka. Studi lainnya yang diterbitkan dalam Perspektif Psychological Science pada Januari 2013 menyimpulkan bahwa “membaca pada anak-anak dengan gaya interaktif menimbulkan IQ nya lebih dari 6 poin”.

Begitu banyak manfaat yang dapat dirasakan bila terbiasa sejak dini membacakan buku ke anak. Tidak ada kata terlambat. Mulailah dari sekarang. Dengan membaca membuat anak menjadi lebih pintar. Seiring bertambahnya usia anak, akan mempertajam cara berpikir

mereka lewat membaca.

4. Jenis- Jenis Membaca

Jenis-jenis kegiatan membaca sebagai pelajaran Bahasa permulaan dapat dibagi menjadi empat bagian antara lain:(Yunus et al., 2007)

a. kegiatan membaca gambar

Menurut (Junus & Junus, 2011) cara membaca dapat dibagi atas 2 bagian antara lain: kegiatan belajar yang berupa membaca gambar sebenarnya termaksud dalam rangka bercerita. Adapun Langkah-langkah membaca gambar sebagai berikut:

- 1) diskusi atau tanya jawab mengenai isi keseluruhan gambar setelah siswa-siswa diberikan kesempatan melihat gambar tersebut
 - 2) menganalisis gambar atau mengenal bagian gambar itu.
 - 3) menceritakan Kembali dengan mengulang atau menyebutkan bagian-bagian gambar dalam kalimat
 - 4) Membaca gambar disertai tulisan berbentuk kalimat
- Membaca dengan melihat tulisan yang ada dibawah gambar tersebut.

5) kegiatan membaca gambar dan tulisan

Dimana kegiatan ini melihat gambar sebagai pembantu pengertian.

6) kegiatan membaca tulisan

dimana siswa lebih diarahkan hanya menatap tulisannya saja.

b. Membaca Nyaring (*Reading Out Loud*)

Kegiatan membaca nyaring atau membaca kelas biasanya dilakukan oleh siswa-siswa SD terutama kelas I dan II (kelas rendah). Membaca nyaring lebih mengutamakan lagu dan ucapan serta kejelasan dan pengucapan bahasa yang tertulis.

c. Membaca dalam hati (*Silent Reading*)

Membaca dalam hati ditujukan kepada siswa kelas III dan kelas IV SD (kelas tinggi).

5. Tahap- Tahap Membaca

Dalam kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di sekolah dasar (SD) tampak dengan jelas materi pembelajaran membaca. (Rahim, 2007) mengatakan bahwa pelaksanaan membaca dibagi atas tahap prabaca, saat baca dan pasca baca.

a. Tahap prabaca

Guru yang sangat kreatif harus mampu mengarahkan murid pada topik pelajaran yang akan dipelajari murid. Rubin (Rahim, 2007) mengemukakan bahwa pengajaran membaca dilandasi oleh pandangan teori skemata. Berdasarkan pandangan teori skemata, membaca adalah proses pembentukan makna terhadap teks. Sehubungan dengan teori

membaca ini, guru yang efektif seharusnya mampu mengarahkan murid agar lebih banyak menggunakan pengetahuan topik untuk di proses ide dan pesan suatu teks. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan kegiatan prabaca, saat baca dan pasca baca dalam penyajian pengajaran membaca.

Kegiatan prabaca adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sebelum murid melakukan kegiatan membaca. Dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata murid yang berhubungan dengan topik bacaan. Burns, dkk. (Rahim, 2007) mengatakan bahwa Pengaktifan skemata murid bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan peninjauan awal, pedoman antisipasi, pemetaan makna, menulis sebelum membaca dan drama kreatif.

Skemata ialah latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki murid tentang suatu informasi atau konsep. Skemata menggambarkan sekelompok konsep yang tersusun dalam diri seseorang yang dihubungkan dengan objek, tempat-tempat, tindakan, atau peristiwa. Skema (kata tunggal dari skemata) seseorang menggambarkan apa yang diketahui seseorang tentang konsep tertentu dan hubungan antara potongan–potongan informasi yang telah diketahui

seseorang. Dua orang mungkin mempunyai skemata yang sangat berbeda tentang suatu konsep dasar yang sama.

Untuk menjadi pembaca yang sukses murid membutuhkan berbagai skemata. Mereka harus memiliki konsep-konsep tentang tujuan bahan cetakan dan tentang hubungan bahasa bicara dan bahasa tertulis. Mereka juga membutuhkan kosa kata dan pola kalimat yang umumnya tidak ditemukan dalam bahasa lisan dan dengan gaya menulis yang berbeda dengan berbagai aliran sastra. Bruberg (Rahim, 2007) mengemukakan beberapa teknik yang bisa dilakukan guru untuk mengaktifkan skemata murid melalui kegiatan prabaca. Kegiatan prabaca yang dimaksud ialah membuat prediksi seperti yang dikemukakan berikut ini:

- 1) Guru membaca judul bacaan dengan nyaring, kemudian memperkenalkan para pelaku dengan menceritakan nama-nama mereka dan beberapa pernyataan yang menceritakan tentang para pelaku, tokoh, akhirnya guru menyuruh murid memprediksi kelanjutan cerita.
- 2) Kegiatan memprediksi untuk menceritakan minat murid pada bacaan dengan menggunakan tehnik prediksi kegiatan prabaca yang dilakukan ialah membaca nyaring beberapa halaman dari sebuah buku. Jika tebalnya 100 halaman suruh murid mengambil tiga

halaman antara halaman 1-100. baca tiga halaman tersebut dengan nyaring, kemudian suruh murid memprediksi isi cerita. Kegiatan ini membangkitkan rasa ingin tahu dan minat murid kepada buku tersebut.

- 3) Kegiatan lain yang tercakup dalam kegiatan prabaca ialah menggunakan berbagai stimulus untuk mempertahankan perhatian murid pada pelajaran. Pada kegiatan ini guru harus berusaha menggunakan berbagai cara, dengan menggunakan media suara yang bervariasi (mungkin juga berhenti berbicara), gerakan-gerakan misalnya gerakan tangan, ekspresi wajah dan sebagainya. Apabila dikaitkan kegiatan membaca, guru dapat mencontohkan cara membaca nyaring pada waktu prabaca. Pertama, guru memperlihatkan gambar kulit buku, dan membicarakannya dengan murid. Kemudian guru membaca nyaring buku tersebut dengan suara yang kadang-kadang keras dan kadang-kadang lembut dengan ekspresi wajah yang sesuai.

Tinjauan cerita yang berisi informasi dihubungkan dengan isi cerita yang bisa meningkatkan pemahaman. Sebelum membaca murid diberikan bagian-bagian cerita untuk membangun latar belakang pengetahuan tentang cerita, meningkatkan belajar terutama kesan murid tentang cerita

yang akan dibacanya. Tinjauan cerita juga bisa membantu anak mengaktifkan pengetahuan awal mereka dan memusatkan perhatian sebelum membaca. Sedangkan petunjuk antisipasi dirancang untuk merangsang berpikir yang berisi pernyataan deklaratif, yang mungkin tidak benar atau tidak sesuai dengan cerita yang dibacanya.

Sebelum membaca cerita, murid menanggapi sesuai dengan pengalaman mereka sendiri. nilai petunjuk bisa dikembangkan kedalam bagian pasca baca dengan mengulang proses sesudah membaca, mempertimbangkan masukan dari sesudah membaca, yang menghasilkan suatu kombinasi petunjuk antisipasi atau reaksi.

Di samping itu, untuk membangkitkan skemata murid, guru juga bisa menugaskan murid menulis tentang pengalaman pribadi yang relevan sebelum mereka membaca teks bacaan yang telah ditentukan guru, yang akan menghasilkan tingkah laku murid yang lebih memperhatikan tugasnya, lebih sempurna menanggapi watak pelaku, dan lebih memperlihatkan reaksi yang positif tentang membaca.

b. Tahap baca

Setelah kegiatan prabaca kegiatan berikutnya adalah kegiatan saat baca. Beberapa strategi dan kegiatan bisa digunakan dalam kegiatan saat baca untuk meningkatkan

pemahaman murid. Burn, dkk. (Rahim, 2007) mengemukakan bahwa penggunaan teknik metakognitif secara efektif mempunyai pengaruh positif pada pemahaman. Strategi belajar secara metakognitif akan meningkatkan keterampilan belajar murid.

Metakognitif itu sendiri merujuk pada pengetahuan seseorang tentang fungsi intelektual yang datang dari pikiran mereka sendiri serta kesadaran mereka untuk memonitor dan mengontrol fungsi ini. Metakognitif melibatkan kegiatan menganalisis cara berpikir yang sedang berlangsung.

Bagian dari proses metakognitif ialah memutuskan tipe tugas yang dibutuhkan untuk mencapai pemahaman. Pembaca menanyakan pada dirinya sendiri, seperti pertanyaan berikut. (1) apakah jawaban yang saya butuhkan dapat dikemukakan secara langsung dalam teks?, jika ia, pembaca akan mencari kata-kata penulis yang tepat untuk satu jawaban, (2) apakah teks tersebut mengimplikasikan jawaban dengan memberi petunjuk yang jelas dan berhubungan dengan pertanyaan serta alasan yang berkaitan dengan informasi yang tersedia sehingga pembaca bisa menentukan jawaban yang cocok. (3) apakah jawaban harus berasal dari pengetahuan dan gagasan saya sendiri yang berkaitan dengan cerita? Jika demikian, pembaca harus menghubungkan pengetahuan awalnya dengan informasi yang diberikan dalam teks sehingga mendapatkan jawaban yang

diperlukan.

Kegiatan saat baca lebih lanjut bisa dikembangkan dengan cara lain seperti berikut: Sesudah murid membaca suatu cerita atau bab, suruh satu kelompok murid berlatih membaca bagian bacaan. Tugas murid mengambil bagian dari karakter yang berbeda di dalam adegan dan salah seorang menjadi narator. Murid yang lain disuruh mengikuti bersama-sama. Kegiatan ini membantu murid memahami dialog dan penggunaan tanda-tanda kutipan.

c. Tahap pasca baca

Burns, dkk. (Rahim, 2007) mengemukakan bahwa kegiatan pasca baca digunakan untuk membantu murid memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Strategi yang dapat digunakan pada tahap pasca baca adalah belajar mengembangkan bahan bacaan pengajaran, memberikan pertanyaan, menceritakan kembali dan presentasi visual.

Dalam kegiatan pasca baca, anak-anak diberikan kesempatan mengembangkan belajar mereka dengan menyuruh murid mempertimbangkan apakah murid tersebut membutuhkan atau menginginkan informasi lebih lanjut tentang topik tersebut dimana mereka bisa menemukan informasi lebih lanjut.

Di samping itu, ada beberapa cara lain menggunakan

perangkat teks yaitu memiliki dua buku dengan tema yang sama misalnya buku dengan tema persahabatan. Kegiatan berikutnya guru membacakan cerita atau menyuruh murid membacakan cerita tentang persahabatan di depan kelas. Murid kemudian mendiskusikan setting, watak pelaku, dan jalan cerita. Guru bisa juga menyuruh murid menulis tentang pesan atau moral karakter pelaku, setting cerita dari buku yang dibacakannya dalam buku catatannya.

6. Teknik-Teknik Membaca

Pada umumnya, untuk menemukan informasi fokus dengan efisien ada beberapa teknik membaca yang digunakan menurut (Rohana & Syamsuddin, 2021), antara lain:

a. Baca-pilih (*selecting*)

Teknik membaca ini dilakukan dengan cara memilih bahan/bagian bacaan yang dianggap relevan dengan kebutuhan pembacanya.

b. Baca-lompat (*skipping*)

Teknik membaca ini dipakai untuk menemukan bagian bacaan relevan dengan kebutuhan pembacanya, dilakukan dengan cara melompati bagian-bagian yang tidak diperlukan.

c. Baca-layap (*skimming*)

Teknik membaca ini merupakan membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan (Rahim,

2007:52). Seseorang membaca layap jika ingin membaca artikel di surat kabar dan majalah, kulit buku di toko buku (dilakukan untuk membeli buku), dan buku-buku pustaka (seseorang bisa menemukannya pustaka tersebut mempunyai informasi yang dibutuhkan).

d. Baca-tatap (*scanning*)

Membaca tatap (*scanning*) disebut juga membaca memindai (*scanning*) ialah membaca sangat cepat. Menurut Mikkulecky & Jeffries (1998), membaca memindai penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. Membaca memindai umumnya digunakan untuk daftar isi buku atau majalah, indeks dalam buku teks, jadwal, advertensi dalam surat kabar, buku petunjuk telepon, dan kamus. Sebaliknya, membaca memindai tidak digunakan untuk membaca cerita misteri, buku teks untuk suatu kursus yang penting, surat-surat penting dari ahli hukum, denah untuk menemukan jalan pulang, pertanyaan tes, dan puisi

7. Strategi Membaca

Untuk menjadikan membaca sebagai aktivitas yang efektif dan efisien, ada beberapa kiat yang diterapkan yaitu: Mempersiapkan diri, meminimalkan gangguan, duduk dengan sikap tegak, dan meluangkan waktu beberapa saat untuk menenangkan pikiran (Wahab, 2016).

8. Hakikat Kemampuan Membaca

Kridalaksana (Patiung, 2016) mengemukakan bahwa kegiatan membaca melibatkan dua hal, yaitu (1) pembaca yang berimplikasi adanya pemahaman dan (2) teks yang berimplikasi adanya penulis.

Syafi'ie (Aswani, 2019) menyebutkan hakikat membaca adalah:

- a. Pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.
- b. Kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan.
- c. Kegiatan mengamati dan memahami kata-kata yang tertulis dan memberikan makna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipunyai.
- d. Suatu proses berpikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan.
- e. Proses mengolah informasi oleh pembaca dengan menggunakan informasi dalam bacaan dan pengetahuan serta pengalaman yang telah dipunyai sebelumnya yang relevan dengan informasi tersebut.
- f. Proses menghubungkan tulisan dengan bunyinya sesuai

dengan sistem tulisan yang digunakan.

- g. Kemampuan mengantisipasi makna terhadap baris-baris dalam tulisan. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan mekanis saja, melainkan merupakan kegiatan menangkap maksud dari kelompok-kelompok kata yang membawa makna.

Dari beberapa butir hakikat membaca tersebut, dapat dikemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Proses yang berupa fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual dan merupakan proses mekanis dalam membaca. Proses mekanis tersebut berlanjut dengan proses psikologis yang berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Proses psikologis itu dimulai ketika indera visual mengirimkan hasil pengamatan terhadap tulisan ke pusat kesadaran melalui sistem syaraf. Melalui proses decoding gambar-gambar bunyi dan kombinasinya itu kemudian diidentifikasi, diuraikan, dan diberi makna.

Proses *decoding* berlangsung dengan melibatkan *Knowledge of The World* dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.

9. Membaca permulaan

Tahap membaca permulaan dimulai sejak anak masuk kelas satu Sekolah Dasar, yaitu pada saat berusia sekitar 6-7 tahun. Akan tetapi ada anak yang sudah melakukannya di taman kanak-kanak dan

paling lambat pada waktu anak duduk di kelas dua sekolah dasar. Pada tahap ini, anak mulai mempelajari kosa kata dan dalam waktu yang bersamaan anak belajar membaca dan menuliskan kosa kata tersebut.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Menurut Rahim dalam bukunya berjudul pengajaran membaca di sekolah dasar Rahim menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar (H.G.Tarigan, 2008).

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang pada umumnya diperoleh dari sekolah, kemampuan ini sangat penting dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi manusia. Menurut H.G.Tarigan (2008: 7) mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi

pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan (Darwadi 2002). membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan- bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantaraan pembelajaran. Bahan-bahan untuk membaca permulaan harus sesuai dengan bahasa dan pengalaman anak. Ada lima langkah dalam membaca permulaan yaitu mengenal unsur kalimat, mengenal unsur kata, mengenal unsur huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, merangkai suku kata menjadi kata. Pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca. Anak-anak dituntut untuk mampu menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan.

10. Metode Iqro'

a. Pengertian Metode Iqro'

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqro' terdiri dari 5 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. (Musta'in & Nurani, 2016)

Metode iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya

(membaca huruf Alfabet dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf alfabet dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Metode pembelajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta. Buku metode Iqro' ini disusun/dicetak dalam enam jilid sekali. Di mana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan setiap peserta didik yang akan menggunakannya, maupun guru yang akan menerapkan metode tersebut kepada siswanya. Metode iqro; ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia.

b. Unsur-Unsur Metode Iqro'

Metode Iqro' terdiri dari 5 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian anak. Selain itu, didalam masing-masing jilid dari buku panduan Iqro' ini sudah dilengkapi dengan bagaimana cara membaca dan petunjuk mengajarkan kepada anak untuk membaca.

Ada 10 macam sifat-sifat buku Iqro' menurut (Musta'in & Nurani, 2016) yaitu bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), prifat, modul, asistensi, praktis sistematis variatif, komunikatif, feksibel.

c. Kelemahan dan kelebihan metode Iqro'

Adapun kelemahan dan kelebihan metode Iqro' menurut (Fitriliza, 2019) adalah:

Kelemahan

- 1) Bacaan-bacaan tajwid tak dikenalkan sejak dini.
- 2) Tak ada media belajar
- 3) Tak dianjurkan menggunakan irama murottal.

Kelebihan:

- 1) Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan anak yang dituntut aktif.
- 2) Dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama) privat, maupun cara eksistensi (anak yang lebih tinggi jilid-nya dapat menyimak bacaan temannya yang berjilid rendah).
- 3) Komunikatif artinya jika anak mampu membaca dengan baik dan benar guru dapat memberikan sanjungan, perhatian dan penghargaan.
- 4) Bila ada anak yang sama tingkat pelajaran-nya, boleh secara bergilir membaca sekitar dua baris sedang lainnya menyimak.
- 5) Bukunya mudah di dapat di toko-toko.

11. Hakikat Media Dalam Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan

seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator, yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (learning process).

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Areif Sardiman, dkk. (1996) mengemukakan arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Kemudian telah banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan mengenai pengertian media. Beberapa diantaranya mengemukakan bahwa media adalah sebagai berikut:

- a. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru (Schram, 1982).
- b. National Education Association (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- c. Briggs berpendapat bahwa bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

- d. Asociation of Education Comunication Tecnology (AECT) memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- e. Gagne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar (Miarso, 1989).
- f. Menurut Heinich, (1993) media merupakan alat saluran komunikasi. Heinich mencontohkan media seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (printed material), komputer, dan instruktur. Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (massages) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Heinich juga mengkaitkan hubungan antara media dengan pesan dan metode (Methods).

Media sebagai suatu alat atau sejenisnya, yang dapat dipergunakan sebagai pembawa pesan dalam kegiatan pembelajaran. Pesan yang dimaksud adalah materi pelajaran, dimana keberadaan agar pesan dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Bila media adalah sumber belajar , maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan

keterampilan.

Media pendidikan atau media pembelajaran tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Substansi dari media pembelajaran adalah: 1. Bentuk saluran yang digunakan menyalurkan pesan atau pembelajar 2. Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar 3. Bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar 4. Bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajaran untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio visual (Bovee,1997).

12. Pengertian Media Buku Anak Islam Suka Membaca

Dalam proses membaca pada setiap anak sudah bisa dilaksanakan sedini mungkin. Hal ini bisa dilihat dari tingkat kemampuan anak dalam melakukan orientasi terhadap lingkungannya. Sifat eksploratif pada anak adalah salah satu sifat positif untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca dan menanamkan sikap senang dalam membaca.

Buku anak islam suka membaca (AISM) adalah buku metode belajar membaca bagi anak-anak khususnya anak usia dini, yang cukup praktis dan mudah dipelajari. Hal ini disebabkan buku anak islam suka membaca menyajikan suatu metodologi yang dirumuskan dari berbagai uji coba dan pengalaman mengajar membaca anak-anak usia dini.

Media AISM disusun secara sistematis dengan dimulai dari bacaan yang sederhana, kemudian meningkat ke tahap yang lebih tinggi. Dengan demikian siswa akan lebih mudah mempelajarinya. Melalui media ini siswa akan dapat belajar keaksaraan tingkat dasar dengan cara yang lebih sederhana. (Hayati, 2020)

Menurut Nurani (Fadlilah, 2016) menyatakan metode membaca Anak Islam Suka Membaca membahas satu persatu suku kata yang perlu diajarkan. Mulai dari suku kata bervokal a (jilid 1), bervokal i dan u (jilid 2) dan e, o (jilid 3). Dengan sengaja penyusunannya tidak langsung menuliskan ba – bi – bu – be – bo seperti buku yang lain. Karena mengantisipasi bahwa tidak semua anak memiliki kecerdasan lebih. Selain memasukkan materi melalui kalimat-kalimat bernuansa Islami, metode Anak Islam Suka Membaca juga membahas bagaimana cara membaca tulisan Arab yang ditulis latin.

Dalam Al Quran surah Al-'Alaq surah ke 96 dalam al-Qur'an terdiri dari 19 ayat termasuk golongan surah-surah makkiyah. Ayat 1 sampai 5 dari surah ini adalah ayat-ayat Al Quran yang pertama kali diturunkan, yaitu di waktu Nabi Muhammad bertafakur di gua Hira. Yaitu:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

qra` bismi rabbikallaẓī khalaq

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,

2. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

khalaaqal-insāna min 'alaq

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

3. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

iqra` wa rabbukal-akram

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,

4. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

allaẓī 'allama bil-qalam

Yang mengajar (manusia) dengan pena.

5. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

'allamal-insāna mā lam ya'lam

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dalam surah Al 'Alaq menerangkan bahwa manusia dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Dan manusia diwajibkan untuk senantiasa selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Dengan pertolongan Allah Ta'ala semata siswa dapat belajar membaca dengan mudah dengan bimbingan dari guru atau orang tua. (Mustinda, 2020)

B. Penelitian yang Relevan

Pertama, Penelitian Dionisia Venda Maudyna tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis metode montessori terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa kelas 1 sd negeri panembahan 2018. Hasil dari penelitian menunjukkan penggunaan media pembelajaran materi membaca dan menulis permulaan terhadap hasil belajar dengan metode Montessori berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan terhadap kemampuan menulis siswa SD N Panembaha. Penelitian ini relevan karena sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca permulaan terhadap hasil belajar. Hal yang membedakan penelitian ini hanya pada metodenya saja.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yanie Muriani 2018 yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik di kelas I Sekolah Dasar Negeri Ciampea 02 Kabupaten Bogor. Dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa di kelas I Sekolah Dasar Negeri Ciampea 02 Kabupaten Bogor. Penelitian ini relevan karena juga meneliti tentang membaca bedanya hanya metode yang digunakan dan metode penelitiannya.

Ketiga, penelitian Efektivitas Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas II Di Mit Al-Mabrur Tawangsari Tahun Ajaran 2014/ 2015 oleh AbiAlfiyah. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis dengan melihat nilai

siswa yang sangat memuaskan. sehingga penelitian ini sangat relevan yang membedakan hanya jenis penelitiannya . jenis penelitian yang akan digunakan di penelitian ini adalah kuantitatif sedangkan penelitian abiAlfiyah menggunakan jenis penelitian lapangan.

C. Kerangka Pikir

Proses mengajar membaca tidak selamanya sempurna dan mencapai hasil yang maksimal. Sebaiknya guru harus mamahami dahulu kondisi anak, sebelum menetapkan perintah. Apakah siswa memiliki permasalahan dalam belajarnya. Apakah anak konsentrasi dalam belajar atau tidak.

Dari beberapa penjelasan mengenai karakteristik perkembangan anak dapat kita lihat bawa, anak usia 7-9 tahun cenderung menyenangi hal-hal yang bersifat konkret. Dimana anak usia sekolah dasar menurut *piaget* menyatakan bahwa, pemikiran anak di masa sekolah dasar disebut pula dengan pemikiran operasional kongkrit, yang artinya aktivitas mental yang difokuskan terhadap objek- objek peristiwa nyata (konkret).

Menurut teori perkembangan psikologi dari *Kolhberg* menganalisis perkembangan seorang anak usia 6-12 tahun terbagi menjadi dua tahapan yaitu tahap pertama usia 6-10 telah mampu menilai hukuman ataupun sebab akibat dari apa yang diterimanya berdasarkan hukuman dari sebuah kesalahan yang telah dilakukannya. Sehingga anak pun telah dapat mengetahui bahwa setiap perilaku baik akan mampu membuat mereka jauh dari hukuman. Sedangkan tahap kedua usia 10-12 tahun,

memiliki karakteristik pemikiran yang mampu berpikir secara bijaksana. Hal ini ditandai dengan beberapa perilaku sesuai dengan aturan moral yang dipercayai.

Menurut *Sumantri* dan juga *Sukmadinata* dalam Wardani (2012) menyatakan bahwa karakteristik anak di usia sekolah dasar yaitu (1) senang bermain, (2) senang bekerja dalam kelompok, (3) senang bergerak, (4) senang merasakan atau melakukan segala sesuatu secara langsung.

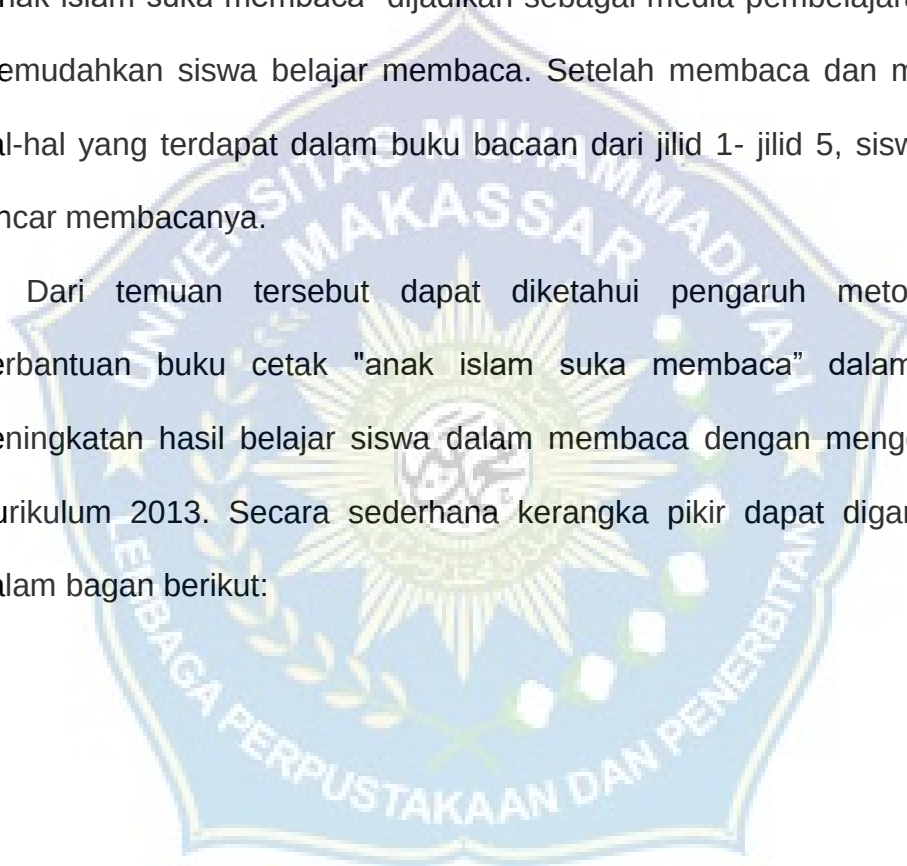
Umumnya guru mengalami kendala ketika mengajar di kelas. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat untuk belajar. Siswa hanya mendengarkan dan mengikuti apa yang dikatakan gurunya sehingga tampak proses belajar mengajar yang pasif tanpa adanya proses kreatif dan inovatif. Di samping itu, buku yang digunakan hanya bersumber dari buku paket saja. Kendala tersebut muncul diakibatkan karena kurangnya teknik pembelajaran yang dipakai oleh guru ketika mengajar di kelas, sehingga yang terjadi adalah keterampilan siswa dalam membaca sangat kurang.

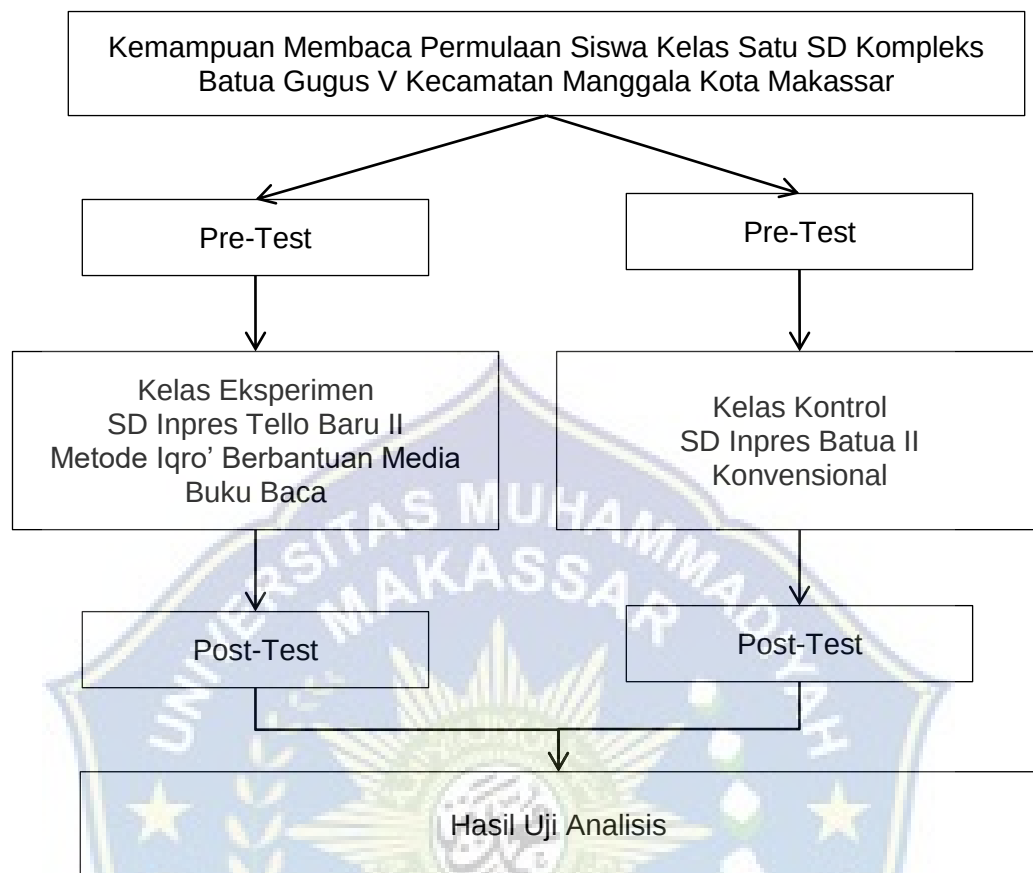
Pembelajaran membaca memerlukan strategi dengan penggunaan media yang sesuai agar materi yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh siswa. Selain dapat dimengerti, siswa pun dapat menghasilkan proses kreatif dari materi yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, media cetak berupa buku jilid dapat dijadikan media dalam pembelajaran

membaca. Buku cetak ini dapat dimanfaatkan secara efektif dan menarik minat baca siswa. Gambar dan tulisan yang diperlihatkan dapat merangsang panca indera untuk merangkai kata-kata menjadi bacaan yang mudah dimengerti oleh siswa kelas rendah.

Dalam pembelajaran membaca, media cetak berupa buku bacaan "anak islam suka membaca" dijadikan sebagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa belajar membaca. Setelah membaca dan mengikuti hal-hal yang terdapat dalam buku bacaan dari jilid 1- jilid 5, siswa dapat lancar membacanya.

Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh metode iqro berbantuan buku cetak "anak islam suka membaca" dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam membaca dengan menggunakan Kurikulum 2013. Secara sederhana kerangka pikir dapat digambarkan dalam bagan berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka, maupun kerangka pikir, dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan metode iqro' berbantuan media buku baca (Anak Islam Suka Membaca) terhadap kemampuan membaca permulaan dikelas rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Hi: Ada pengaruh penggunaan metode iqro' berbantuan media buku baca (Anak Islam Suka Membaca) terhadap kemampuan membaca permulaan dikelas rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimental*. Tindakan yang dilakukan untuk melihat adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media buku baca (anak islam suka membaca) terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Kompleks Batua gugus V Kecamatan Manggala kota Makassar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode Quasi-eksperimen, kelompok pertama kelas eksperimen melakukan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) yang dilakukan pada kelas eksperimen. Kelompok kedua adalah kelompok kelas kontrol atau kelompok pembandingan melakukan pembelajaran secara normal yang dilakukan pada kelas kontrol. Tujuan Penelitian kuasi-eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

2. Desain Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian ini dirancang secara deskriptif kuantitatif. Desain adalah rancangan sebagai pedoman atau jalur dalam melakukan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat kuasi eksperimen dengan pola sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	Y1	X	Y2
Kontrol	Y1	-	Y2

Keterangan:

Y1 = Pretest yang diberikan sebelum kegiatan

X = Pembelajaran dengan media buku baca

- = Pembelajaran secara konvensional

Y2 = Posttest yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan dilakukan sebanyak 3 tahap, yaitu : pretes (sebelum eksperimen), tindakan, dan kegiatan postes (setelah eksperimen) dengan menggunakan dua kelas.

B. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, proses mengumpulkan data sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (Susilana, 2015) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Kompleks Batua gugus V Kecamatan Manggala kota Makassar dengan jumlah 168 orang.

Adapun tabel populasi sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Jumlah Populasi kelas I SD gugus v
Kecamatan Manggala kota Makassar.**

No	Nama Sekolah	Jumlah siswa
1	UPT SPF SD INPRES TELLO BARU II	KELAS 1 A 28 KELAS 1B 28
2	UPT SPF SD INPRES TELLO BARU III	KELAS 1A 28 (satu rombel)
3	UPT SPF SD INPRES BATUA I	KELAS 1A 28 KELAS 1B 28
4	UPT SPF SD INPRES BATUA II	KELAS 1A 28 (satu rombel)
5	UPT SPF SD INPRES BORONG	KELAS 1A 28 KELAS 1B 28
6	UPT SPF SD NEGERI BORONG	KELAS 1A 28 KELAS 1B 28

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (Susilana, 2015) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi .

teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

Berikut ini tabel 3.3 sampel penelitian di UPT SPF SD Inpres Tello Baru II dan UPT SPF SD Inpres Batua I Kota Makassar Tahun ajaran 2021/2022.

**Tabel 3.3 Keadaan Sampel kelas I kompleks SD Batua gugus
V
Kecamatan Manggala kota Makassar**

No	Kelas	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1.	Eksperimen	SD Inpres Tello Baru II	14 siswa	14 siswa	28
3.	kontrol	SD Inpres Batua II	15 siswa	13 siswa	28
Jumlah keseluruhan siswa					56

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kelas eksperimen

Pembelajaran dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan dengan menggunakan metode iqro' berbantuan buku anak islam suka membaca. sLangkah yang dilakukan, peneliti yaitu:

- a. Memberikan penjelasan tentang membaca, dengan menggunakan metode iqro' berbantuan media buku anak islam suka membaca.
- b. Guru memperkenalkan dan menerapkan secara bertahap penggunaan media buku dalam pembelajaran membaca dari jilid 1 sampai jilid 5 buku anak islam suka membaca.

- Pada jilid 1 siswa diperkenalkan melihat gambar gambar yang konkret pada buku anak islam suka membaca dilanjut dengan pengenalan huruf abjad A-z yang digabungkan dengan huruf vocal a. contohnya a, ba, ca, da, fa, ga, ha, ja, ka, la, ma, na, pa, qa, ra, sa ta va, wa, xa, ya, za. Dalam jilid ini siswa mampu membaca kata sederhana seperti.

a ba ba ca

a da la da

a da la ba la ba

pa da ka ca ma ta ma la

- Pada jilid 2 dilanjutkan dengan menggabungkan huruf abjad dan huruf vocal I dan u. contonya I, bi, ci, di, fi, gi, hi, ji, ki, li, mi, ni, pi, qi, ri, si, ti, vi, wi, xi, yi, zi. Dan huruf vocal u, bu, cu, du, fu, gu, hu, ju, ku, lu, mu, nu, pu, qu, ru, su, tu, vu, wu, xu, yu, zu dalam jilid ini siswa mampu membaca kata sederhana seperti kata

Ma ha su ci di a

Bu mi a da di si si

Ma ta ha ri a da di sa na

U da ra a da di ma na ma na

- Jilid 3 menggabungkan huruf abjad dengan huruf vocal e dan o. contohnya e, be, ce, de, fe, ge, he, je, ke, le, me, ne, pe, qe, re, se, te, ve, we, xe, ye, ze dan huruf vocal o, bo, co, do, fo, go, ho, jo, ko, lo, mo, no, po, qo, ro, so, to, vo, wo, xo, yo, zo.

- Setelah siswa mengenal huruf abjad, dan mampu menggabungkan dengan huruf vocal, guru melanjutkan ke jilid 4 yaitu pengenalan huruf konsonan atau huruf mati contohnya.

bab – kebab, mis – Kamis

ab - absen, ib – ibrah

nya – nyanyi – menyanyi

nga – bunga – kembang

- Pada jilid 5 siswa dapat membaca kata demi kata dan menggabungkan menjadi kalimat sederhana.

- c. Guru menugaskan siswa membaca dan mempelajari huruf konsonan dan vokal dengan menggunakan buku baca anak isam suka membaca

d. Menganalisis hasil tes.

2. Kelas kontrol

.Kegiatan pembelajaran ini dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan, mengikuti kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan metode iqro' berbantuan media buku baca Anak Islam Suka Membaca. Kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai kebiasaan guru kelasnya masing masing (tanpa ada perlakuan).

Kemudian kegiatan diakhir pertemuan peneliti menganalisis hasil observasi akhir siswa, dengan cara siswa diberi tugas membaca.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media buku baca dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel Y adalah kemampuan membaca siswa sebagai variabel terikat (*independen*).

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu :

1. Metode adalah suatu cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Metode iqro' adalah salah satu metode membaca al-Quran yang langsung memasukkan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Metode iqro adalah cara cepat belajar membaca karena sangat sistematis dan

bertahap dalam penyajiannya yang menekankan langsung pada latihan membaca.

3. Media buku baca adalah salah satu media pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan agar memudahkan siswa untuk mengenal dan membaca huruf. Guru meminta siswa agar memperhatikan huruf yang telah disiapkan. Kemudian membaca huru dalam bentuk sebuah kata. Kegiatan pembelajaran akan berjalan aktif dan menyenangkan.
4. Hasil belajar siswa (kemampuan membaca) adalah hasil pengukuran (*posttest*) yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membaca yang dapat menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Pengolahan data hasil penelitian digunakan beberapa Teknik sebagai berikut:

1. Analisis Teknik N-gain.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik N-gain (*normalised gain*). Analisis statistik N-

gain adalah statistik yang digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif antara sebelum dan setelah pembelajaran.

Peningkatan pemahaman hasil belajar siswa dapat diinterpretasikan dengan menggunakan Gain Ternormalisasi (N-Gain). Peningkatan pemahaman hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tidaklah mudah untuk dinyatakan, dengan menggunakan gain absolut (selisih antara skor tes awal dan tes akhir) kurang dapat menjelaskan mana yang digolongkan gain tinggi dan mana yang digolongkan gain rendah. Menurut Hake, R. R. (2002) gain ternormalisasi (N-Gain) diformulasikan dalam bentuk persamaan seperti dibawah ini

$$N - Gain = \frac{\text{Skorposttest} - \text{Skorpretest}}{\text{Skormaksimal} - \text{Skorpretest}}$$

Kategori gain ternormalisasi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 *Kriteria Normalized Gain*

Skor N-Gain	Kriteria Normalized Gain
$0,00 < N - Gain < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq N - Gain \leq 0,70$	Sedang
$N - Gain > 0,70$	Tinggi

Sumber: Hake, R. R. (2002)

Untuk keperluan analisis gain ternormalisasi (N-Gain), data skor hasil belajar dikategorikan dengan menggunakan teknik kategorisasi

standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2003) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 .Teknik Kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Depdiknas

No.	Nilai	Kategori
1.	0 – 54	Sangat Rendah (Tidak Tuntas)
2.	55 – 69	Rendah (Tidak Tuntas)
3.	70 – 79	Sedang (Tuntas)
4.	80– 89	Tinggi (Tuntas)
5.	90 – 100	Sangat Tinggi (Tuntas)

Hasil belajar bahasa Indonesia anak dapat dilihat dari hasil belajar secara perorangan, kriteria seorang anak dikatakan tuntas dalam belajar ketika memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditentukan oleh sekolah yakni 70 dan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa dikelas tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KBM).

Ketuntasan belajar klasikal =

$$\frac{\text{banyaknya siswa memperoleh skor (KBM)} \geq 70}{\text{banyaknya seluruh siswa}} \times 100$$

2. Analisis statistik inferensial

Uji homogenitas adalah sebuah persyaratan sebelum melakukan pengujian lainnya seperti *T Test* dan *Anova*. Pengujian atau uji

homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen (sama). Penghitungan homogenitas dilakukan peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi.

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Menentukan perbandingan hasil pretes dan postes kemampuan siswa membaca melalui media cetak dengan rumus:

Perhitungan untuk menemukan rata-rata siswa dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Note: $\bar{X}$ = nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = jumlah nilai rata-rata

N = Jumlah subjek (sampel)

(Gay et al., 2009)

Menghitung standar deviasi dari skor siswa dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{SS}{n-1}}$$

Note: SD = nilai rata-rata

SS = jumlah kuadrat

N = Jumlah subjek (sampel)

(Gay et al., 2009)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas teknik analisis statistic deskriptif dan analisis deskriptif inferensial dengan menggunakan t-test untuk pengujian hipotesis.

$$t: \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2}\right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Note: t = test is significant

$\bar{X}_1/\bar{X}_2$ = nilai rata-rata hasil perlakuan

SS = jumlah kuadrat

n = banyaknya responden

(Gay et al., 2009)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimen*. Tindakan yang dilakukan untuk melihat adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media buku baca (anak islam suka membaca) terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Kompleks Batua gugus V Kecamatan Manggala kota Makassar. Kelompok pertama kelas eksperimen melakukan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) yang dilakukan pada kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II. Kelompok kedua adalah kelompok kelas kontrol atau kelompok pembanding melakukan pembelajaran secara normal yang dilakukan pada kelas 1 SD di UPT SPF SDI Batua II dan UPT SPF SDI Tello Baru III. Tujuan Penelitian kuasi-eksperimen adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

Dalam pelaksanaan penelitian , langkah pertama yang dilakukan itu observasi guna inventarisasi keadaan sekolah dan mendata jumlah siswa yang akan dijadikan sebagai sampel. Jumlah siswa yang dijadikan sampel sebanyak 168 siswa, yang terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas 1 SD Inpres Batua I dan kelas 1 SD INpres Tello Baru II untuk kelas eksperimen

sebanyak 56 siswa, dan kelas kontrol sebanyak 56 siswa dilaksanakan di kelas 1 SD Inpres Batua II dan kelas 1 SD Inpres Tello Baru III. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dengan 20 kali pertemuan yang terbagi 10 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 10 kali pertemuan pada kelas kontrol pada bulan Februari sampai Maret

kategori kelas kontrol (1 A1) dan kelas eksperimen (1 A2).. Secara rinci analisis data yang dihasilkan dapat dipaparkan sebagai berikut;

1. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Rekapitulasi nilai rata-rata *pre-test*, *post-test*, dan *N-gain* hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Kelas	Pre-Test			Post-Test			N-Gain		
	Max	Min	Mean	Max	Min	Mean	Max	Min	Mean
Kelas Eksperimen	83	33	58.79	100	38	67.18	1.00	-0.26	0.25
Kelas Kontrol	85	33	58.64	100	38	69.07	1.00	-0.26	0.31

Tabel 4.1 memperlihatkan nilai Maximum *pre-test* hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran oleh peneliti pada kelas eksperimen sebesar 83, sedangkan nilai minimal *pre-test* adalah 33 dan nilai mean sebesar 58.79. Nilai maximum *post-test* hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) sebesar 100, sedangkan nilai minimal *post-test* adalah 38 dan nilai mean sebesar 67.18. Nilai maximum

pre-test hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran oleh peneliti pada kelas kontrol sebesar 85, sedangkan nilai minimum *pre-test* adalah 33 dan nilai mean sebesar 58.64. Nilai maximum *post-test* hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) sebesar 100, sedangkan nilai minimum sebesar 38 dan nilai mean sebesar 69.07. nilai maximum *N-Gain* kelas eksperimen hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) adalah sebesar 1.00 dan nilai minimum sebesar -0.26 sedangkan nilai mean adalah sebesar 0.25 dimana berada pada kategori rendah. Sedangkan nilai maximum *N-Gain* kelas kontrol hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) adalah sebesar 1.00 dan nilai minimum sebesar -0.26 sedangkan nilai mean adalah sebesar 0.31 dimana berada pada kategori sedang

2. Uji Validitas

Prasyarat dalam melakukan uji t adalah uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang

berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Membaca Siswa

No	Perhitungan Hasil Belajar Siswa	Sig*		Keterangan
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
1	Pre-Test	0.168	0.159	Normal
2	Post-Test	0.200	0.200	Normal

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa uji normalitas nilai pre-test dan nilai post-test pada hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) memperoleh signifikansi lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji kesamaan 2 varians (homogenitas) digunakan untuk melihat kesamaan kedua varians kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang sama atau varians yang berbeda. Hasil uji homigenitas dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Membaca Siswa

No	Perhitungan Hasil Belajar	Sig*	Keterangan
1	Pre-Test	0.000	Homogen
2	Post-Test	0.000	Homogen

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas data hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT

SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) memperoleh signifikansi <0.05 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

4. Uji Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca), selanjutnya dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran metode iqro' berbantuan media buku baca terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di Kelas rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar . Rumusan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan metode iqro' berbantuan media buku baca (Anak Islam Suka Membaca) terhadap kemampuan membaca permulaan dikelas rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Hi: Ada pengaruh penggunaan metode iqri' berbantuan media buku baca (Anak Islam Suka Membaca) terhadap kemampuan

membaca permulaan dikelas rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Hasil Uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji paired t-test Hasil Belajar Siswa

No	Perhitungan Hasil Belajar	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Pre-Test	0.000	< 0.05
2	Post-Test	0.000	< 0.05

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis data hasil belajar siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II menggunakan pembelajaran dengan media buku (anak islam suka membaca) masing-masing memperoleh sig (2-tailed) 0.000 <0.05. Dengan demikian dapat dapat diambil keputusan bahwa ada pengaruh penggunaan metode Iqro' berbantuan media buku baca anak terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II .

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil data penelitian ini tentang bagaimana kemampuan membaca siswa sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II melalui metode Iqro' berbantuan media buku baca dan apakah metode Iqro' berbantuan media buku baca berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II.

Berdasarkan dari hasil penelitian menggunakan soal pre-test dan post-test meunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil rata-ratanya. Dimana rata-rata pre-test kelas kontrol 58.79 sedangkan rata-rata pre-test kelas eksperimen 69.07.

Setelah dilakukannya proses belajar mengajar menggunakan metode iqro' berbantuan media buku baca untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh rata-rata post-test kelas kontrol 67.18 sedangkan rata-rata post-test kelas eksperimen 69.07. Berdasarkan hasil yang diperoleh terlihat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

Setelah diperoleh hasil rata-rata siswa, selanjutnya dilakukan uji prasyarat. Yang pertama uji normalitas, dapat dilihat dari hasil pre-test kelas kontrol dan Eksperimen bahwa data berdistribudi normal, karena hasil nilai pre-test kelas kontrol $0.168 > 0.05$. Sedangkan untuk kelas eksperimen hasil nilai pre-testnya $0.159 > 0.05$. Dan untuk hasil posttest kelas kontrol dan Eksperimen dapat dilihat bahwa data juga berdistribusi normal, karena hasil nilai post-test kelas kontrol $0.200 > 0.05$. Sedangkan untuk kelas eksperimen hasil nilai post-test $0.200 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test dan hasil post-test pada kedua kelas berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk uji homogenitas hasil belajar matematika kedua kelas, diperoleh nilai pre-test kelas kontrol dan kelas eksperimen $0.000 < 0.05$. Dan diperoleh nilai post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen

$0.00.0 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test dan hasil post-test pada kedua kelas homogen.

Selanjutnya untuk uji hipotesis menggunakan uji paired t-test. Untuk hasil posttest diperoleh $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh membaca permulaan melalui metode iqro' berbantuan media baca siswa sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II. Kemudian, dilakukan uji N Gain untuk melihat keefektifan model yang digunakan dalam pembelajaran. Nilai Gain pada kelas eksperimen mencapai 0.25 dengan kategori rendah dan kelas kontrol mencapai 0.31 dengan kategori sedang. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan metode iqro' berbantuan media buku baca sangat berpengaruh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode iqro' berbantuan media buku baca siswa berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dionisia Venda Maudyna tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis metode Montessori terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa bahwa metode tersebut berpengaruh terhadap kemampuan kemampuan menulis siswa. Sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yani Muriani dengan hasil penelitian menggunakan metode

structural analitik sintetik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Menurut Syafi'ie membaca adalah (1) Pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan; (2) Kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan; (3) Kegiatan mengamati dan memahami kata-kata yang tertulis dan memberikan makna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipunyai; (4) Suatu proses berpikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan; (5) Proses mengolah informasi oleh pembaca dengan menggunakan informasi dalam bacaan dan pengetahuan serta pengalaman yang telah dipunyai sebelumnya yang relevan dengan informasi tersebut; (6) Proses menghubungkan tulisan dengan bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan; (7) Kemampuan mengantisipasi makna terhadap baris-baris dalam tulisan. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan mekanis saja, melainkan merupakan kegiatan menangkap maksud dari kelompok-kelompok kata yang membawa makna.

Proses pembelajaran metode iqro' siswa di sekolah UPT SPF SDI Batua I dan UPT SPF SDI Tello Baru II berbantuan media buku baca, siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung terdapat kesungguhan siswa dalam belajar, hal itu dapat dilihat dari perilaku siswa saat proses pembelajaran dimulai. Peserta didik mendiskusikan materi yang diberikan kemudian peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Musta'in dan Nurani yang mengatakan bahwa ada 10 macam sifat-sifat buku iqro' yaitu: bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), privat, moduk, asistensi, praktis sistematis variatif, komunikatif dan fleksibel.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil pada bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa cara mengajarkan membaca siswa kelas rendah di SD dengan menggunakan metode iqro' dengan menggunakan bantuan media buku baca terhadap kemampuan membaca permulaan dikelas rendah mengalami peningkatan. Kemampuan membaca siswa kelas rendah SD kompleks Batua gugus V kecamatan Manggala Kota Makassar melalui penggunaan metode *Iqro* dengan bantuan media buku baca sangat baik.

Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh tentang bagaimana kemampuan membaca permulaan melalui metode *Iqro* berbantuan media buku baca dan apakah metode iqro' berbantuan media buku baca berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan di kelas rendah adalah menunjukkan bahwa kemampuan murid dalam membaca mengalami peningkatan, karena hasil uji-t menunjukkan bahwa perbedaan signifikan nilai t-tabel dengan nilai t-test terbukti dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ada pengaruh metode iqro' berbantuan buku baca terhadap kemampuan membaca permulaan dikelas rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar. Dengan kata lain, penggunaan media buku baca (AISM) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas

eksperimen dibandingkan kelas kontrol dan siswa sangat antusias belajar dengan menggunakan metode *Iqro* dengan bantuan media buku baca (AISM) yang diterapkan.

B. Saran

Adapun saran yang mudah-mudahan dapat dilaksanakan oleh beberapa pihak antara lain:

- 1) Dalam suatu proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia yaitu membaca, guru diharapkan dapat memilih metode dan pendekatan yang tepat serta strategi yang cocok dengan materi yang akan diajarkan, agar materi yang didapat oleh murid dapat diingat lebih lama dan diaplikasikan di dalam lingkungannya.
- 2) Guru diharapkan lebih sering mengaktifkan murid dalam tugas bersama untuk belajar secara nyata di lingkungan agar proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan sehingga siswa dapat lebih semangat dalam belajar.
- 3) Penggunaan metode *Iqro* dengan bantuan media buku baca dapat menjadi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya membaca pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, T., Rahayu, S., & Kiranawati, D. (2018). Pengaruh Metode Permainan Tebak Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD INPRES Mangasa 1 Kecamatan. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(January), 6. <https://doi.org/digilibadmin.unismuh.ac.id>
- Aswani, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguasaan Tata Bahasa terhadap Pemahaman Membaca Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(01), 11–22.
- Fadlilah, A. Q. (2016). Implementasi Pembelajaran Membaca Melalui Metode Anak Islam Suka Membaca Di Raudhatul Athfal. *Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Fatmasari, R. K., & Fitriyah, H. (2010). *Keterampilan Membaca*. Surabaya: STKIP PGRI Bangkalan.
- FITRILIZA, F. (2019). Analisis Metode Iqra Dalam Pembacaan Fawatihussuwar Mahasiswa FAI Uhamka. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 33–42.
- Gay, L. ., Mills, G. E., & Airrasian, P. (2009). *Eduacation Research: Competencies for Analysis and Applications*. Boston: Pearson.
- Hayati, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media aism (anak islam suka membaca) pada siswa tunadaksa kelas IV SLB N 1 Bantul. *Exponential (Education For Exceptional Children) Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 17(1), 27–36.
- Implementasi Pembelajaran Membaca Melalui Metode Anak Islam Suka Membaca Di Raudhatul Athfal*. (2020). 274–282.
- Junus, A. M., & Junus, A. F. (2011). *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Badan penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Liza, F. (2019). Analisis Metode Iqra Dalam pembacaan Fawatuhussuwar Mahasiswa Fai Uhamka. *Pendidikan Islam*. https://doi.org/researchgate.net/publication/333470080_analisis_meto_de_iqra_dalam_pembacaan_fawatihussuwar_mahasiswa_fai_uhamka.
- Musta'in, & Nurani. (2016a). Anak Islam Suka Membaca. In *Jilid 4*. Solo:

Pustaka Amanah.

Musta'in, & Nurani. (2016b). Anak Islam Suka Membaca. In *Jilid 3*. Solo: Pustaka Amanah.

Musta'in, & Nurani. (2016c). Anak Islam Suka Membaca. In *Jilid 2*. Solo: Pustaka Amanah.

Musta'in, & Nurani. (2016d). Anak Islam Suka Membaca. In *Jilid 5*. Solo: Pustaka Amanah.

Musta'in, & Nurani. (2016e). Anak Islam Suka Membaca. In *Jilid 1*. Solo: Pustaka Amanah.

Mustinda, L. (2020). Surat Al Alaq Ayat 1-5, Lengkap dengan Arab, Latin dan Terjemahannya. *Berita*.
<https://doi.org/https://news.detik.com/berita/d-5164607/surat-al-alaq-ayat-1-5-lengkap-dengan-arab-latin-dan-terjemahannya/amp>

Patiung, D. (2016). Membaca sebagai sumber pengembangan intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376.

Rahim. (2007). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rohana, & Syamsuddin. (2021). *Keterampilan Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Schunk, D. (2012). *Learning Theories An Educational Perspective:Teori-teori Pembelajaran :Perspektif Pendidikan*. Aceh: Pustaka Pelajar Universitas Syiah Kuala.

Sulfasyah, Umpa, A. T., & Elfiani, D. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Muridkelas II SD Inpres Paccinongang Kecamatan Somba Opu. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(January), 6.
<https://doi.org/digilibadmin.unismuh.ac.id>

Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum*, 3–4.

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yunus, M., Wahyuni, T., Zainuddin, Sari, M., & Lamuddin. (2007). *Materi Pokok Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.



Tabel Pedoman Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	Pengenalan huruf A-Z	15
2.	Penyebutan huruf vokal a,i,u,e,o	15
3.	Kelancaran membaca kata sederhana	20
4.	Kelancaran membaca kalimat sederhana	20
5.	Membaca lancar	30
Jumlah		100

Tabel. Aspek Penilaian Membaca

Aspek	Skor	Kriteria	Kategori
Pengenalan huruf A-Z	15	Siswa dapat menghafal/mengenal huruf A-Z dengan sangat baik.	Sangat Baik
	10	Siswa dapat menghafal/mengenal huruf A-Z dengan sangat baik	Baik
	5	Siswa dapat menghafal/mengenal huruf A-Z dengan baik	Cukup
	0	Siswa dapat menghafal/mengenal huruf A-Z	Kurang

		dengan kurang baik	
Penyebutan huruf vocal a,i,u,e,o	15	Penyebutan huruf vocal a,i,u,e,o dengan sangat baik	Sangat Baik
	10	Penyebutan huruf vocal a,i,u,e,o dengan baik.	Baik
	5	Penyebutan huruf vocal a,i,u,e,o dengan baik	Cukup
	0	Penyebutan huruf vocal a,i,u,e,o dengan kurang baik	Kurang
Kelancaran membaca kata sederhana	20	Kelancaran dalam membaca kata-kata yang sederhana dengnn sangat tepat.	Sangat Baik
	15	Kelancaran dalam membaca kata-kata yang sederhana dengnn tepat	Baik
	10	Kelancaran dalam membaca kata-kata yang sederhana dengnn kurang tepat	Cukup
	5	Kelancaran dalam membaca kata-kata yang sederhana dengn sangat kurang tepat	Kurang
Membaca kalimat	20	Membaca kalimat sederhana dengan sangat baik.	Sangat Baik

sederhana	15	Membaca kalimat sederhana dengan baik.	Baik
	10	Membaca kalimat sederhana dengan kurang baik.	Cukup
	5	Membaca kalimat sederhana dengan sangat kurang baik.	Kurang
Membaca lancar	30	Siswa mampu membaca dengan sangat lancar.	Sangat Baik
	25	Siswa mampu membaca dengan lancar.	Baik
	15	Siswa mampu membaca dengan kurang lancar.	Cukup
	10	Siswa mampu membaca dengan sangat kurang lancar.	Kurang

HASIL ANALISIS DATA MENGGUNAKAN SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST EKSPERIMEN	28	33	83	58.79	18.044
POSTEST EKPERIMEN	28	38	100	67.18	19.698
PRETEST KONTROL	28	33	85	58.64	17.858
POSTEST KONTROL	28	38	100	69.07	19.654
Valid N (listwise)	28				

Tests of Normality

	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	PRETEST KELAS EKSPERIMEN	.140	28	.168	.897	28	.010
	POST TEST KELAS EKSPERIMEN	.114	28	.200*	.942	28	.122
	PRETEST KELAS KONTROL	.142	28	.159	.911	28	.021
	POST TEST KELAS KONTROL	.122	28	.200*	.934	28	.077

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mea	Std.	Std.	95% Confidence				
		n	Deviation	Error	Interval of the		t	df	Sig. (2-
				Mean	Lower	Upper			tailed)
Pair 1	PRETEST	-	10.012	1.892	-12.275	-4.510	-	27	.000
	EKSPERIME	8.39					4.436		
	N -	3							
	POSTEST EKPERIMEN								
Pair 2	PRETEST	-	9.605	1.815	-14.153	-6.704	-	27	.000
	KONTROL -	10.4					5.745		
	POSTEST	29							
	KONTROL								

Descriptives

		Statistic		Std. Error
NGAIN_S CORE	KELAS	Mean	.2502	.06203
	EKSPERIMEN	95% Confidence Interval for	Lower Bound	.1229
		Mean	Upper Bound	.3774
		5% Trimmed Mean		.2328
		Median		.1361
		Variance		.108
		Std. Deviation		.32824
		Minimum		-.26
		Maximum		1.00
		Range		1.26
		Interquartile Range		.35
		Skewness		1.278
		Kurtosis		1.097
	KELAS	Mean	.3103	.06001
	KONTROL	95% Confidence Interval for	Lower Bound	.1872

Mean	Upper Bound	.4335	
5% Trimmed Mean		.2996	
Median		.2540	
Variance		.101	
Std. Deviation		.31754	
Minimum		-.26	
Maximum		1.00	
Range		1.26	
Interquartile Range		.34	
Skewness		.912	.441
Kurtosis		.642	.858

NGAIN_SCORE Stem-and-Leaf Plot for
KELOMPOK= KELAS EKSPERIMEN

```

Frequency      Stem & Leaf
  1,00          -0 . 2
   ,00          -0 .
14,00           0 . 00000000000111
  7,00           0 . 2222233
  2,00           0 . 44
  1,00           0 . 7
  3,00 Extremes      (>=1,0)

Stem width:      1,00
Each leaf:       1 case(s)

```

NGAIN_SCORE Stem-and-Leaf Plot for
KELOMPOK= KELAS KONTROL

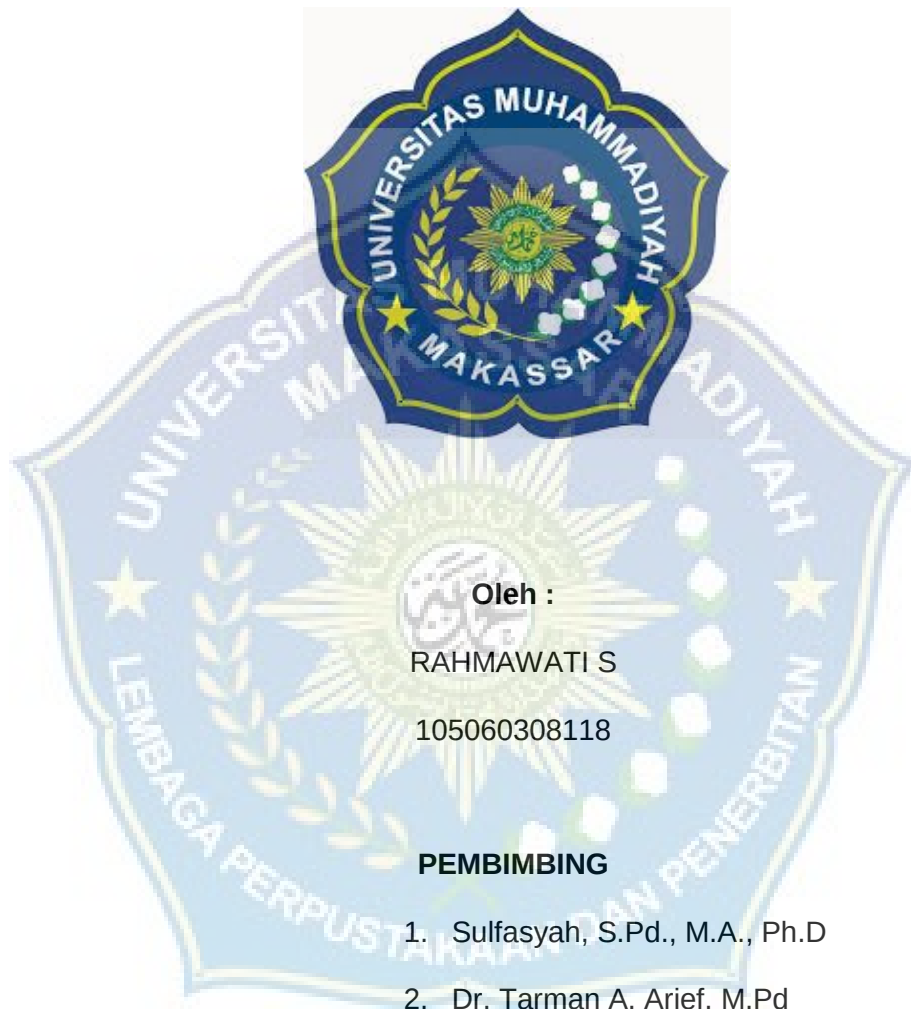
```

Frequency      Stem & Leaf
  1,00          -0 . 2
   ,00          -0 .
  9,00           0 . 000000111
  9,00           0 . 222222233
  5,00           0 . 44445
  1,00           0 . 7
  3,00 Extremes      (>=1,0)

Stem width:      1,00
Each leaf:       1 case(s)

```


VALIDITAS ISI
PENGARUH METODE IQRO' BERBANTUAN MEDIA BUKU BACA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA DI KELAS 1 SD KOMPLEKS BATUA
GUGUS V KECAMATAN MANGGALA
KOTA MAKASSAR



MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022

Kepada Yth.

Bapak/Ibu.....

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dan memberi saran terhadap instrumen penilaian yang saya kembangkan dalam rangka penelitian **“Pengaruh Metode Iqro’ Berbantuan Media Buku Baca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar”**.

Hasil penilaian dari Bapak/Ibu merupakan bantuan yang tak terhingga nilainya dalam rangka penulisan tugas akhir. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada Bapak/Ibu beserta keluarga.

Atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

FORMAT VALIDITAS ISI SOAL

A. Petunjuk

Dalam rangka penyusunan tesis untuk penyelesaian program magister (S2), peneliti akan melakukan penelitian **Pengaruh Metode Iqro’ Berbantuan Media Buku Baca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar**.

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dan saran-saran untuk memenuhi Instrumen Pedoman observasi dan tehnik tes lisan dalam Pengaruh Metode

Iqro' Berbantuan Media Buku Baca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar".

1. Berilah tanda Check (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai keterampilan bercerita

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Perlu Bimbingan

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

B. Penilaian

Kisi-Kisi Pedoman Tehnik Tes Lisan Keterampilan Bercerita

No	Aspek	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1	Pengenalan huruf A-Z	Siswa menghafal/mengenal huruf A-Z				
2	Penyebutan huruf vokal a,i,u,e,o	Siswa mengenal/menyebutkan huruf vocal a,i,u,e,o				
3	Kelancaran	Siswa dapat membaca				

	membaca kata sederhana	suku kata yang sederhana				
4	Kelancaran membaca kalimat sederhana	Siswa dapat membaca kalimat sederhana				
5	Membaca	Siswa dapat membaca kata-kata dan membentuk suatu kalimat sederhana.				
6	Membaca lancar	Siswa dapat membaca dengan lancar				

**Kisi-Kisi Pedoman Penilaian Observasi Proses Pembelajaran
Bercerita**

No	Aspek yang diamati	Skala Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.				
2	Siswa antusias dalam berdoa				
3	Siswa memperhatikan				

	penjelasan materi pengenalan huruf abjad, vocal dan konsonan yang akan ditampilkan guru menggunakan media buku baca.				
4	Siswa mendengarkan guru ketika menjelaskan huruf abjad A-Z.				
5	Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan huruf vocal dan huruf konsonan.				
6	Siswa secara seksama menyimak materi dengan media buku bacaan				
7	Siswa secara bersama sama (klasikal) mengikuti guru menyebutkan huruf abjad A-Z				
8	Siswa mengikuti guru menyebutkan huruf vocal dan huruf konsonan.				
9	Siswa antusias dalam membaca huruf abjad, vocal dan konsonan.				

10	Siswa mengindahkan perintah guru kelas				
11	Siswa satu persatu mendapatkan kesempatan tampil membaca suku kata yang sederhana.				
12	Siswa berani naik membaca di depan kelas.				
13	Siswa antusias membaca menggunakan media buku baca (Anak Islam Suka Membaca)				
14	Siswa memperhatikan siswa lain yang sedang membaca sambil menunggu giliran membaca.				
15	Siswa semangat dalam mengikuti materi pelajaran yang diberikan oleh guru.				

Kritik dan Saran :

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, maka dapat ditetapkan:

- a. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi
- b. Instrumen dapat digunakan dengan sedikitrevisi
- c. Instrument dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Instrument tidak dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Makassar, 2021

Validator



()

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD/MI

Kelas / Semester : 1 /1

Tema : Diriku (Tema 1)

Sub Tema : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1)

Materi Terpadu : Matematika (3.1, 4.1), Bhs.Indonesia (3.3, 4.3), PPKn (3.2, 4.2)

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 1 Hari

A. TUJUAN

1. Dengan mendengarkan contoh dari guru, siswa dapat menyanyikan lagu “a-b-c” dengan benar dan dapat memasang kartu nama teman sesuai orangnya dengan tepat.
2. Dengan permainan kartu huruf, siswa dapat mencari dan menyebutkan huruf vokal (a, i, u, e, o) yang hilang dari nama temannya.
3. Setelah mendengar penjelasan dari guru dan melakukan permainan, siswa dapat membilang secara urut dan mengelompokkan benda sesuai bilangan 1 sampai dengan 10 dengan bantuan benda konkret.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do’a. (Religius dan Integritas) 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. (Nasionalisme) 3. Kegiatan literasi.	15 menit
Kegiatan Inti	A. Alat dan Bahan 1. Peraga Digital SCI Media 2. Panduan Buku Guru dan Siswa / buku tematik dan buku anak islam suka membaca 3. Gambar dari google, video dari youtube, kartu nama panggilan teman,	155 menit

	kartu huruf a-z, kartu huru vokal, kartu bilangan 1-10, dan alat musik B. Ayo Bernyanyi 1. Guru menulis huruf a-z pada karton/kertas lalu ditempel di papan tulis, kemudian mengajak siswa bernyanyi lagu “a-b-c” sambil guru menunjukkan huruf yang dimaksud (buku siswa halaman 12). (Analysing) C. Ayo Berlatih 1. Siswa mengidentifikasi nama tokoh dengan melihat huruf-hurufnya (buku siswa halaman 13), kemudian siswa dibentuk beberapa kelompok dan mendapat kartu nama sesuai dengan nama-nama siswa, siswa bekerja sama memasang kartu nama pada setiap siswa sambil memperhatikan huruf vokal yang menyusun nama, dilanjutkan dengan bermain kartu huruf penyusun nama sesuai aturan yang disampaikan guru. (Analysing, Creativity and Innovation, Applying) 2. Guru dan siswa bersama-sama menyanyikan lagu “a-b-c” dan menyebutkan kembali huruf “a, i, u, e, o”. D. Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, dan Ayo Mencoba 1. Siswa mengamati gambar di buku siswa halaman 15 dan menghitung banyak benda dalam gambar secara berurutan (1-10), kemudian siswa membilang banyak benda serta memasangkan gambar dengan banyaknya benda pada buku siswa halaman 16, dilanjutkan bermain sambil mengenal bilangan dengan mengelompokkan bilangan 1-10 sesuai aturan permainan yang disampaikan guru. (Critical Thinking and Problem Solving, Applying).	
Kegiatan Penutup	1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. (Kesimpulan) 2. Guru menyampaikan tugas Kerja Sama dengan Orang Tua dan siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua. (Mandiri) 3. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. 4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)	10 menit

C. PENILAIAN

1. **Pengamatan Sikap** : (pengamatan dan rekaman sikap)
2. **Penilaian Pengetahuan** : (tes tulis, presentasi)
3. **Penilaian Keterampilan** : (praktek, unjuk kerja)

Mengetahui

.....,

Kepala Sekolah,

Guru Kelas 1 ,

Hj. Harmiati, S.Pd

Rahmawati. S, S.Pd

NIP.

NIP.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

JL. SULTAN ALAUDDIN NO.259 TELP. 0411-866972 FAX. 0411-865588 MAKASSAR 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 126/PPs/C.4-II/I/1443/2022
 Lamp. : 1 (satu) rangkap
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Jum. Akhir 1443 H.
 18 Januari 2022 M.

Kepada Yth.
Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T BKPM
 Di -
Makassar

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam aktivitas keseharian kita.

Dalam rangka penyusunan dan penelitian tesis mahasiswa :

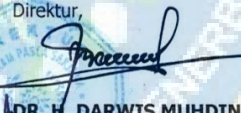
Nama : **Rahmawati S**
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 NIM : 105.06.03.081.18
 Judul Tesis : Pengaruh Metode Iqro' Berbantuan Media Baca terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Di Kelas 1 SD Kompleks Batua Gugus V Kecamatan Manggala Kota Makassar

Maka dimohon pada Bapak agar memberi kesempatan kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian sesuai judul dan lokasi penelitian.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Direktur,


DR. H. DARWIS MUHDINA, M.Ag.
 NBM.483 523

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Prodi Magister Pendidikan Dasar
3. Dosen Pembimbing mahasiswa ybs.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 26397/S.01/PTSP/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNISMUH Makassar Nomor : 126/PPs/C.4-II/I/1443/2022 tanggal 18 Januari 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RAHMAWATI S
 Nomor Pokok : 105060308118
 Program Studi : Pend. Dasar
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)
 Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

**" PENGARUH METODE IQRO' BERBANTUAN MEDIA BUKU BACA TERHADAP KETERAMPILAN
 MEMBACA PERMULAAN SISWA DI KELAS 1 SD KOMPLEKS BATUA GUGUS V KECAMATAN
 MANGGALA KOTA MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 07 Februari s/d 07 Maret 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 07 Februari 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth
 1. Direktur PPs UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal*.

SIMAP PTSP 07-02-2022



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
 Makassar 90231





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD INPRES TELLO BARU II
KECAMATAN MANGGALA

Alamat : Jl. Abdullah Daeng Sirua No. 330 . ☎ 085 399 079 444 ✉ Makassar - 90233



NSS :

1 0 1 1 9 6 1 4 3 5 1

NPSN :

4 0 3 1 2 0 4 4

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2//02/UPT SPF SDI.TBII/V/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar , Nomor: 126 / PPs / C.4-II/ VI/1443/2022, hal :Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 18 Januari 2022, maka Kepala UPT SD Tello Baru II dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : RAHMAATI. S
 NIM : 105060308118
 Jurusan : Pendidikan guru sekolah dasar
 Prodi : Magister pendidikan dasar
 Jenjang : S2

Benar telah mengadakan penelitian di UPTD SD Tello Baru II pada tanggal 07 Februari 2022 s/d 07 Maret 2022 guna melengkapi data pada penyusunan tesis yang berjudul : **“Pengaruh metode iqro’ berbantuan media buku baca terhadap keterampilan membaca permulaan kelas rendah SD kompleks Batua gugus V kecamatan Manggala kota Makassar”**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Januari 2022

Kepala Sekolah,


Hj. Harmiati, S.Pd
 NIP.19681231 198903 2 062



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Rahmawati.S

NIM : 105060308118

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Agustus 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nursimah, S.Hum.,M.I.P
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Rahmawati.S - 105060308118

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2022 05:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 1885682492

File name: BAB_1_RAHMAWATI_S.docx (45.92K)

Word count: 966

Character count: 6083

BAB I Rahmawati.S - 105060308118

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ayumahyumi.wordpress.com

Internet Source

3%

2

www.slideshare.net

Internet Source

2%

3

Saupian Sauri, Siti Hapsah Hapsah, Nizar Amri, Ahmad Jumad et al. "IMPLEMENTASI METODE IQRA' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL QUR'AN DI TPQ DUSUN LELONGGEK DESA SUNTALANGU", EMPOWERMENT: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2021

Publication

2%

4

repository.upi.edu

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Rahmawati.S - 105060308118

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2022 05:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1885682801

File name: BAB_2_RAHMAWATI_S.docx (82.64K)

Word count: 4809

Character count: 31186

BAB II Rahmawati.S - 105060308118

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.psikoma.com Internet Source	3%
2	togamas.co.id Internet Source	3%
3	jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%
5	berbagiilmuteologia.blogspot.com Internet Source	2%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	2%
8	prosiding.unma.ac.id Internet Source	2%
9	pt.scribd.com Internet Source	2%

10	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
11	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
12	bimba-aiueo.com Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB III Rahmawati.S - 105060308118

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2022 05:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1885682927

File name: BAB_3_RAHMAWATI_S.docx (58.66K)

Word count: 1750

Character count: 10030

BAB III Rahmawati.S - 105060308118

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

2%

3

stiealwashliyahsibolga.ac.id

Internet Source

2%

4

aataennics.blogspot.com

Internet Source

2%

5

pt.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches

Exclude bibliography On

BAB IV Rahmawati.S - 105060308118

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2022 06:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 1885683079

File name: BAB_4_RAHEMAWATI_S.docx (47.41K)

Word count: 1835

Character count: 10820

BAB IV Rahmawati.S - 105060308118

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.syntaxliterate.co.id

Internet Source

3%

2

core.ac.uk

Internet Source

2%

3

ejournal.iidn.ac.id

Internet Source

2%

4

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

5

e-journal.hamzanwadi.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches

Exclude bibliography On

BAB V Rahmawati.S - 105060308118

by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2022 06:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 1885683267

File name: BAB_5_RAHMAWATI_S.docx (38.06K)

Word count: 308

Character count: 1953

BAB V Rahmawati.S - 105060308118

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

5%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



RIWAYAT HIDUP



Rahmawati.S, lahir di Enrekang pada tanggal 07 Juli 1986 dari orang tua, ayah Sasmidi. dan ibu Ruji dan merupakan anak ke tujuh dari delapan bersaudara. Pendidikan sekolah dasar di SDN 05 Pasui Kec. Buntu Batu Kab. Enrekang pada tahun

1994 dan tamat pada tahun 1999. Kemudian melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 2 Baraka Kab. Enrekang pada tahun 1999 dan tamat pada tahun 2002. Pada tahun 2002 penulis melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 8 Makassar dan tamat pada tahun 2005. Selanjutnya penulis melanjutkan kuliah S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar D2 pada tahun 2006 tamat 2008. Dan melanjutkan konversi S1 PGSD tahun 2009 sampai tahun 2016. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan S2 Program Magister Pendidikan Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.